

DAFTAR PUSTAKA

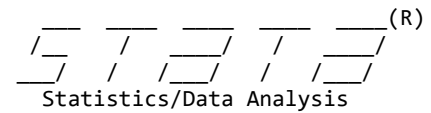
- Adisasmita, R. (2015). *Analisis Kebutuhan Transportasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- A, Bagus Wiyono. (2007). *Model Pemilihan Moda Antara Bus dan Kereta Api Dengan Menggunakan Metode Stated Preference. Studi Kasus Perjalanan Antara Kota Blitar dan Malang*.
- Arifin, & Achmad. (2019). *Analisa Pemilihan Moda Transportasi Kereta Api Dan Bus rute Yogyakarta – Solo*
- Bagus Mahendra Tama, S. (2020). *Kajian pemilihan moda Bus dan Kereta Api Rute Surabaya - Malang*.
- Bruton, Michael J. (1985), *Introduction To Transportation Planning 3^d Edition*. Hutchison, London
- Djoeddawi, A.H.S.N., Anwar, M.R. and Kusumaningrum, R. (2014). *Model Pemilihan Moda Antara Kereta Api dan Bus Rute Makassar – Parepare Dengan Menggunakan Metode Stated Preference*. Jurnal Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, 1(2), pp. 691 - 700
- Feo, M., et al. (2011). *An stated preference analysis of Spanish freight forwarders modal choice on the south-west Europe Motorway of the Sea*, Journal of Transport Policy.
- Fricilia, M. dan Legowo, S.J (2013). *Evaluasi Penerapan Tarif Angkutan Umum Kereta Api (Studi Kasus Kereta Api Madiun Jaya Ekspres)*, Matriks Teknik Sipil, 1(2).
- Gujarati, Damodaar N, (2003). *Basic Econometricse, Fourtd Edition*. McGraw Hill CO.
- Hadid Septi, A., Djoeddawi, N., Ruslin Anwar, M., & Kusumaningrum, R. (n.d). *Model Pemilihan Moda Antara Kereta Api dan Bus Rute Makassar – Parepare Dengan Menggunakan Metode Stated Preference*.
- Halawa, R.F.(2017). *Model Pemilihan Moda Angkutan Kereta Api Komuter Sri Lelawangsa dan Bus Trans Mebidang dengan Menggunakan Metode Stated Preferences (Studi Kasus: Medan – Binjai)*
- Harrison, K., Najid. (2016). *Model Pemilihan Moda Kereta Rel Listrik Dengan Jalan Tol Jakarta – Bandara Soekarno-Hatta*. Seminar Nasional Teknologi dan Sains (SNTS) II 2016. Universitas Tarumanagara.
- Hosmer, DW and Lemeshow, S. (1989). *Applied Logistic Regression*. Canada: John Willey & Sons. Inc.

- Ida Bagus Putu Widiarta. (2010). *Analisis Pemilihan Moda Transportasi Perjalanan Untuk Pekerja*.
- Indonesia, P.P.R. (2014). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 74 Tahun 2014 Tentang*. 1-55.
- Irfan Fitriatmaja, D. (2015). *Perilaku Pemilihan Moda Transportai Pengumpan Menuju Bandara Temon (Studi Kasus: Kereta Api dan Kendaraan Pribadi)*. FSTPT.
- Kanafani, A., (1983). *Transportation Demand Analipsis*. United States of America: Mc Graw-Hill Book Company.
- Kasus, S., Tanjumbh, M., Sarjana, U., & Sipil, T. (2015) *Analisis Pemilihan Moda Antara Bus dan Kereta Api (Studi Kasus: Medan – Tanjung Balai)*.
- Khisty, C. Jatin, dkk. (2003). *Dasar – Dasar Rekayasa Transportasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kurniawan, Y.A. (2010). *Pemodelan Pemilihan Moda Angkutan Bus dan Kereta Api Jurusan Solo – Yogyakarta Dengan Teknik Stated Preference*.
- Larranaga, A.M., et al. (2016). *Encouraging intermodality: A stated preference analysis of freight mode choice in Rio Grande do Sul*. Transport. Res. Part A. <http://dx.doi.org/10.1016/j.tra.2016.10.028>
- Latan, H. (2014). *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains Dengan Stata*. Bandung: Penerbit ALFABETA.
- Lee, J.-K., et al. (2016). *A study on travelers' transport mode choice behavior using the mixed logit model: A case study of the Seoul-Jeju route*, Journal of Air Transport Management. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jairtraman.2016.04.020>
- Nasution, NM. (2008). *Manajemen Transportation, Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Moi, F. (2015). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi Untuk Perjalanan*.
- Morlok, E.K. (1978). *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Muhammad Ryan, M. S. S. *Antara Shuttle Service dan Kereta Api dengan Menggunakan Metode Stated Preference (Studi Kasus: Bandung – Jakarta)*. Jurnal Departemen Teknik Sipil, Universitas Sumatera Utara.

- Nuralamzah Litta, M. (2020). *Studi Kebutuhan Moda Transportasi Kereta Api Bandara Sultan Hasanuddin*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Octavianti, D., Widyastuti, H. (2012). *Analisis Perpindahan Moda dari Taksidan Mobil Pribadi ke Bus Damri di Bandar Udara Juanda Surabaya*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Ortuzar, J.D., and Willumsen, L.G. (2001). *Modelling Transport 3rd edition*. England: John Wiley and Sons Ltd.
- Park, Y., Ha, H.-K. (2006). *Analysis of the impact of high-speed railroad service on air transport demand*. Transp. Res. Part E 42 (2), 95e105.
- Ramadiani. *Kajian Preferensi Penggunaan Moda Transportasi Kereta Api LRT Jakarta Menuju Stasiun LRT Velodrome*. Wahana Teknik Sipil: Jurnal Pengembangan Teknik Sipil.
- Riadi, Edi. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: ANDI.
- Roscoe. (1975). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saino. (n.d.). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan – Keputusan Konsumen Untuk Menggunakan Jasa Kereta Api Komuter Tujuan Lamongan – Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya.
- Saputra, TB., et al. (2014). *Pemodelan Pemilihan Moda Antara Monorel Terhadap Busway Dengan Metode Stated Preference*. e-Jurnal MATRIKS TEKNIK SIPIL Vol. 2 No. 1/Maret 2014/600. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sihombing, & Surbakti. (n.d). *Analisa Pemilihan Moda Kereta Api dan Bus (Studi Kasus: Medan – Pematang Siantar)*.
- Slovin, C.GS. (2003). *Riset Pemasaran Dan Perilaku*. Alih Bahasa Oleh Umar Husein. Jakarta: PT. Gramedia.
- Soesilo, Nining. (1999). *Ekonomi Perencanaan dan Manajemen Kota*. Jakarta: Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Universitas Indonesia.
- Sugiyanto, G., Mulyono, B. (2008). *Kajian Model Pemilihan Antara Mobil Pribadi dan Angkutan Umum Akibat Penerapan Congestion Charging dengan Teknik Stated Preference Untuk Meningkatkan Penggunaan Angkutan Umum*. Purwokerto: Fakultas Sains dan Teknik UNSOED.
- Sugiyono. (2006). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Tamin, Ofyar Z. (2000). *Perencanaan & Pemodelan Transportasi*. Bandung, Indonesia: Penerbit ITB.
- Tamin, Ofyar Z. 2008. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Bandung, Indonesia: Penerbit ITB.
- Teguh Pujiyanto. (2016). *Analisa Pemilihan Moda Transportasi Penumpang Antar Bus dan Kereta Api Rute Purwodadi – Semarang*.
- Wahyu Rahasti. (2020). *Studi Perubahan Pola Perjalanan Masyarakat Dari Kawasan Perbelanjaan Pekkae Terhadap Rencana Pengoperasian Stasiun Kereta Api Tanete Rilau, Barru*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Wayan Yogie Sentau, Dkk. (2021). *Analisis Pemilihan Moda Transportasi Penumpang Antara Kereta Api Dan Bus Rute Bandar Lampung – Palembang Dengan Metode Discrete Choice Model*.
- Wulansari, D.N. (2016). *Analisa Pemilihan Moda Angkutan Penumpang Menuju Bandara (Studi Kasus: Bandara Udara International Soekarno – Hatta)*. Ejournal Kajian Teknik Sipil Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 1 (2), 20 - 100 .
- Yonky Prasetyo, Eko Priyono Jatmiko, Ir, Achmad Wicaksono, G.S.P. (2011). *Evaluasi Tarif Kereta Api Komuter Lawang – Malang - Kepajen*
- Wicaksono, C. (2002). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi untuk Perjalanan Kuliah*. Tesis Program Magister dan Teknik Transportasi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Lampiran Hasil Running Model Multinomial Logistic Regression



User: TESIS IIN
Project: CMLOGIT LAKI-LAKI

1 . cmset idcase pilihan1234

caseid variable: **idcase**
alternatives variable: **pilihan1234**

2 . cmclogit choice altbiaya altwaktutempuh, casevars(usia pekerjaan status pendidikanterakhir pendapatanrp pengeluaranp tujuanperjalanan rekanperjalanan frekuensiperjalanan) basealternative(3)

note: variable **altwaktutempuh** has 30 cases that are not alternative-specific; there is no within-case variability

Iteration 0: log likelihood = **-238.41136**
Iteration 1: log likelihood = **-233.51397**
Iteration 2: log likelihood = **-225.57955**
Iteration 3: log likelihood = **-225.49721**
Iteration 4: log likelihood = **-225.49711**
Iteration 5: log likelihood = **-225.49711**

Conditional logit choice model
Case ID variable: idcase
Number of obs = **900**
Number of cases = **225**

Alternatives variable: pilihan1234
Alts per case: min = **4**
avg = **4.0**
max = **4**

Log likelihood = **-225.49711**
Wald chi2(29) = **67.38**
Prob > chi2 = **0.0001**

choice	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
pilihan1234						
altbiaya	-.0019382	.0007176	-2.70	0.007	-.0033448	-.0005317
altwaktutempuh	-.1958708	.1371585	-1.43	0.153	-.4646966	.0729549
MOTOR						
usia	.5428037	.4084224	1.33	0.184	-.2576895	1.343297
pekerjaan	-.192437	.2514904	-0.77	0.444	-.6853493	.3004752
status	-1.095688	.8771713	-1.25	0.212	-2.814912	.6235357
pendidikanterakhir	.4926248	.3065192	1.61	0.108	-.1081417	1.093391
pendapatanrp	-.0000596	.0001729	-0.34	0.730	-.0003985	.0002793
pengeluaranrp	.0000336	.0004745	0.07	0.944	-.0008964	.0009635
tujuanperjalanan	-.0318292	.2611694	-0.12	0.903	-.5437119	.4800535
rekanperjalanan	.2489519	.2915773	0.85	0.393	-.3225291	.820433
frekuensiperjalanan	.2558646	.2170826	1.18	0.239	-.1696094	.6813386
_cons	-.2955473	2.294532	-0.13	0.898	-4.792747	4.201653
MOBIL						
usia	.5325757	.3892519	1.37	0.171	-.2303439	1.295495
pekerjaan	.0050685	.2371981	0.02	0.983	-.4598313	.4699683
status	-.1740964	.8436421	-0.21	0.837	-1.827604	1.479412
pendidikanterakhir	.4028949	.2847296	1.42	0.157	-.1551648	.9609545
pendapatanrp	.0004861	.0001528	3.18	0.001	.0001866	.0007856
pengeluaranrp	-.000132	.0004353	-0.30	0.762	-.0009852	.0007211
tujuanperjalanan	-.3560622	.2444272	-1.46	0.145	-.8351307	.1230063
rekanperjalanan	.1511079	.2728831	0.55	0.580	-.3837331	.6859489
frekuensiperjalanan	.1635425	.2133021	0.77	0.443	-.2545221	.581607
_cons	-1.902442	2.192077	-0.87	0.385	-6.198834	2.393949
ANGKUTAN_UMUM	(base alternative)					
KERETA_API						
usia	.6022475	.3944657	1.53	0.127	-.1708911	1.375386
pekerjaan	.0408876	.2383575	0.17	0.864	-.4262846	.5080598

5 . margins, at (altbiaya=generate(altbiaya)) at(altbiaya=generate(altbiaya-1000)) alternative(1)

Predictive margins
Model VCE : OIM
Number of obs = 900

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : MOTOR

1._at : altbiaya = altbiaya
2._at : altbiaya = altbiaya-1000

	Delta-method		z	P> z	[95% Conf. Interval]	
	Margin	Std. Err.				
_outcome#_at						
MOTOR#1	.1866667	.0235936	7.91	0.000	.1404241	.2329092
MOTOR#2	.5088181	.1324634	3.84	0.000	.2491946	.7684415
MOBIL#1	.4444444	.0294353	15.10	0.000	.3867522	.5021367
MOBIL#2	.2869762	.0714048	4.02	0.000	.1470255	.426927
ANGKUTAN UMUM#1	.0666667	.0158486	4.21	0.000	.0356041	.0977293
ANGKUTAN UMUM#2	.0318561	.0147146	2.16	0.030	.003016	.0606962
KERETA API#1	.3022222	.0284088	10.64	0.000	.2465419	.3579025
KERETA API#2	.1723496	.0544706	3.16	0.002	.0655891	.2791101

6 . margins, at (altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh)) at(altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh +60)) alternative(1)

Predictive margins
Model VCE : OIM
Number of obs = 900

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : MOTOR

1._at : altwaktute~h = altwaktutempuh
2._at : altwaktute~h = altwaktutempuh +60

	Delta-method		z	P> z	[95% Conf. Interval]	
	Margin	Std. Err.				
_outcome#_at						
MOTOR#1	.1866667	.0235936	7.91	0.000	.1404241	.2329092
MOTOR#2	2.45e-06	.0000201	0.12	0.903	-.000037	.0000419
MOBIL#1	.4444444	.0294353	15.10	0.000	.3867522	.5021367
MOBIL#2	.5324469	.0334587	15.91	0.000	.4668691	.5980248
ANGKUTAN UMUM#1	.0666667	.0158486	4.21	0.000	.0356041	.0977293
ANGKUTAN UMUM#2	.0905173	.0208735	4.34	0.000	.049606	.1314287
KERETA API#1	.3022222	.0284088	10.64	0.000	.2465419	.3579025
KERETA API#2	.3770333	.0330311	11.41	0.000	.3122935	.441773

```
7 . margins, at ( altwaktutempuh =generate( altwaktutempuh )) at( altwaktutempuh =generate( altwaktutempuh-60)) alt
> ive(1)
```

```
Predictive margins                                Number of obs      =          900
Model VCE      : OIM
```

```
Expression   : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative   : MOTOR
```

```
1._at        : altwaktute~h      = altwaktutempuh
2._at        : altwaktute~h      = altwaktutempuh-60
```

	Delta-method					
	Margin	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
_outcome#_at						
MOTOR#1	.1866667	.0235936	7.91	0.000	.1404241	.2329092
MOTOR#2	.999866	.0011022	907.17	0.000	.9977058	1.002026
MOBIL#1	.4444444	.0294353	15.10	0.000	.3867522	.5021367
MOBIL#2	.0000962	.0007916	0.12	0.903	-.0014553	.0016477
ANGKUTAN UMUM#1	.0666667	.0158486	4.21	0.000	.0356041	.0977293
ANGKUTAN UMUM#2	4.42e-06	.0000363	0.12	0.903	-.0000668	.0000756
KERETA API#1	.3022222	.0284088	10.64	0.000	.2465419	.3579025
KERETA API#2	.0000334	.0002746	0.12	0.903	-.0005048	.0005715

```
8 . margins, at ( altbiaya=generate( altbiaya )) at(altbiaya=generate( altbiaya+1000)) alternative(2)
```

```
Predictive margins                                Number of obs      =          900
Model VCE      : OIM
```

```
Expression   : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative   : MOBIL
```

```
1._at        : altbiaya          = altbiaya
2._at        : altbiaya          = altbiaya+1000
```

	Delta-method					
	Margin	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
_outcome#_at						
MOTOR#1	.1866667	.0235936	7.91	0.000	.1404241	.2329092
MOTOR#2	.2725012	.037659	7.24	0.000	.1986909	.3463115
MOBIL#1	.4444444	.0294353	15.10	0.000	.3867522	.5021367
MOBIL#2	.1491126	.0740345	2.01	0.044	.0040077	.2942176
ANGKUTAN UMUM#1	.0666667	.0158486	4.21	0.000	.0356041	.0977293
ANGKUTAN UMUM#2	.1023891	.0261797	3.91	0.000	.0510778	.1537004
KERETA API#1	.3022222	.0284088	10.64	0.000	.2465419	.3579025
KERETA API#2	.4759971	.0565384	8.42	0.000	.3651838	.5868103

9 . margins, at (altbiaya=generate(altbiaya)) at(altbiaya=generate(altbiaya-1000)) alternative(2)

Predictive margins
Model VCE : OIM
Number of obs = 900

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : MOBIL

1._at : altbiaya = altbiaya
2._at : altbiaya = altbiaya-1000

	Delta-method					[95% Conf. Interval]
	Margin	Std. Err.	z	P> z		
_outcome#_at						
MOTOR#1	.1866667	.0235936	7.91	0.000	.1404241	.2329092
MOTOR#2	.073842	.0356471	2.07	0.038	.003975	.1437089
MOBIL#1	.4444444	.0294353	15.10	0.000	.3867522	.5021367
MOBIL#2	.7950512	.1009963	7.87	0.000	.5971021	.9930003
ANGKUTAN UMUM#1	.0666667	.0158486	4.21	0.000	.0356041	.0977293
ANGKUTAN UMUM#2	.0251576	.0138096	1.82	0.068	-.0019087	.052224
KERETA API#1	.3022222	.0284088	10.64	0.000	.2465419	.3579025
KERETA API#2	.1059492	.0554854	1.91	0.056	-.0028003	.2146986

10 . margins, at (altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh)) at(altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh +60)) al
> tive(2)

Predictive margins
Model VCE : OIM
Number of obs = 900

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : MOBIL

1._at : altwaktute~h = altwaktutempuh
2._at : altwaktute~h = altwaktutempuh +60

	Delta-method					[95% Conf. Interval]
	Margin	Std. Err.	z	P> z		
_outcome#_at						
MOTOR#1	.1866667	.0235936	7.91	0.000	.1404241	.2329092
MOTOR#2	.3133924	.0403312	7.77	0.000	.2343447	.39244
MOBIL#1	.4444444	.0294353	15.10	0.000	.3867522	.5021367
MOBIL#2	.0000149	.0001224	0.12	0.903	-.000225	.0002548
ANGKUTAN UMUM#1	.0666667	.0158486	4.21	0.000	.0356041	.0977293
ANGKUTAN UMUM#2	.122669	.0317475	3.86	0.000	.060445	.1848929
KERETA API#1	.3022222	.0284088	10.64	0.000	.2465419	.3579025
KERETA API#2	.5639238	.0431748	13.06	0.000	.4793027	.6485449

```
11 . margins, at ( altwaktutempuh =generate( altwaktutempuh )) at( altwaktutempuh =generate( altwaktutempuh-60)) alt
> ive(2)
```

```
Predictive margins                                Number of obs      =          900
Model VCE      : OIM
```

```
Expression   : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative   : MOBIL
```

```
1._at        : altwaktute~h      = altwaktutempuh
2._at        : altwaktute~h      = altwaktutempuh-60
```

	Delta-method					
	Margin	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
_outcome#_at						
MOTOR#1	.1866667	.0235936	7.91	0.000	.1404241	.2329092
MOTOR#2	6.80e-06	.0000559	0.12	0.903	-.0001028	.0001164
MOBIL#1	.4444444	.0294353	15.10	0.000	.3867522	.5021367
MOBIL#2	.9999822	.0001464	6831.20	0.000	.9996953	1.000269
ANGKUTAN UMUM#1	.0666667	.0158486	4.21	0.000	.0356041	.0977293
ANGKUTAN UMUM#2	2.22e-06	.0000182	0.12	0.903	-.0000335	.0000379
KERETA API#1	.3022222	.0284088	10.64	0.000	.2465419	.3579025
KERETA API#2	8.81e-06	.0000723	0.12	0.903	-.0001328	.0001504

```
12 . margins, at ( altbiaya=generate( altbiaya )) at(altbiaya=generate( altbiaya+1000)) alternative(3)
```

```
Predictive margins                                Number of obs      =          900
Model VCE      : OIM
```

```
Expression   : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative   : ANGKUTAN UMUM
```

```
1._at        : altbiaya          = altbiaya
2._at        : altbiaya          = altbiaya+1000
```

	Delta-method					
	Margin	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
_outcome#_at						
MOTOR#1	.1866667	.0235936	7.91	0.000	.1404241	.2329092
MOTOR#2	.2021525	.0249972	8.09	0.000	.1531588	.2511461
MOBIL#1	.4444444	.0294353	15.10	0.000	.3867522	.5021367
MOBIL#2	.4666751	.0304825	15.31	0.000	.4069305	.5264197
ANGKUTAN UMUM#1	.0666667	.0158486	4.21	0.000	.0356041	.0977293
ANGKUTAN UMUM#2	.0113117	.008346	1.36	0.175	-.0050461	.0276695
KERETA API#1	.3022222	.0284088	10.64	0.000	.2465419	.3579025
KERETA API#2	.3198608	.0296503	10.79	0.000	.2617472	.3779744

13 . margins, at (altbiaya=generate(altbiaya)) at(altbiaya=generate(altbiaya-1000)) alternative(3)

Predictive margins
Model VCE : OIM Number of obs = 900

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : ANGKUTAN UMUM

1._at : altbiaya = altbiaya
2._at : altbiaya = altbiaya-1000

	Delta-method					[95% Conf. Interval]
	Margin	Std. Err.	z	P> z		
_outcome#_at						
MOTOR#1	.1866667	.0235936	7.91	0.000	.1404241	.2329092
MOTOR#2	.1345144	.0338691	3.97	0.000	.0681322	.2008966
MOBIL#1	.4444444	.0294353	15.10	0.000	.3867522	.5021367
MOBIL#2	.3569533	.0599467	5.95	0.000	.2394599	.4744466
ANGKUTAN UMUM#1	.0666667	.0158486	4.21	0.000	.0356041	.0977293
ANGKUTAN UMUM#2	.2755018	.1261948	2.18	0.029	.0281645	.5228392
KERETA API#1	.3022222	.0284088	10.64	0.000	.2465419	.3579025
KERETA API#2	.2330305	.0491771	4.74	0.000	.1366452	.3294158

14 . margins, at (altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh)) at(altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh +60)) alternative(3)

Predictive margins
Model VCE : OIM Number of obs = 900

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : ANGKUTAN UMUM

1._at : altwaktute~h = altwaktutempuh
2._at : altwaktute~h = altwaktutempuh +60

	Delta-method					[95% Conf. Interval]
	Margin	Std. Err.	z	P> z		
_outcome#_at						
MOTOR#1	.1866667	.0235936	7.91	0.000	.1404241	.2329092
MOTOR#2	.2054651	.0253009	8.12	0.000	.1558763	.2550539
MOBIL#1	.4444444	.0294353	15.10	0.000	.3867522	.5021367
MOBIL#2	.4711557	.0306817	15.36	0.000	.4110208	.5312907
ANGKUTAN UMUM#1	.0666667	.0158486	4.21	0.000	.0356041	.0977293
ANGKUTAN UMUM#2	6.44e-07	5.29e-06	0.12	0.903	-9.73e-06	.000011
KERETA API#1	.3022222	.0284088	10.64	0.000	.2465419	.3579025
KERETA API#2	.3233785	.0298579	10.83	0.000	.264858	.381899

```
15 . margins, at ( altwaktutempuh =generate( altwaktutempuh )) at( altwaktutempuh =generate( altwaktutempuh-60)) alt
> ive(3)
```

```
Predictive margins                                Number of obs      =          900
Model VCE      : OIM
```

```
Expression   : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative   : ANGKUTAN UMUM
```

```
1._at        : altwaktute~h      = altwaktutempuh
2._at        : altwaktute~h      = altwaktutempuh-60
```

	Delta-method		z	P> z	[95% Conf. Interval]	
	Margin	Std. Err.				
_outcome#_at						
MOTOR#1	.1866667	.0235936	7.91	0.000	.1404241	.2329092
MOTOR#2	.0000407	.0003342	0.12	0.903	-.0006144	.0006958
MOBIL#1	.4444444	.0294353	15.10	0.000	.3867522	.5021367
MOBIL#2	.0002154	.0017711	0.12	0.903	-.0032559	.0036868
ANGKUTAN UMUM#1	.0666667	.0158486	4.21	0.000	.0356041	.0977293
ANGKUTAN UMUM#2	.9996511	.0028671	348.66	0.000	.9940316	1.005271
KERETA API#1	.3022222	.0284088	10.64	0.000	.2465419	.3579025
KERETA API#2	.0000928	.0007634	0.12	0.903	-.0014034	.0015889

```
16 . margins, at ( altbiaya=generate( altbiaya )) at(altbiaya=generate( altbiaya+1000)) alternative(4)
```

```
Predictive margins                                Number of obs      =          900
Model VCE      : OIM
```

```
Expression   : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative   : KERETA API
```

```
1._at        : altbiaya          = altbiaya
2._at        : altbiaya          = altbiaya+1000
```

	Delta-method		z	P> z	[95% Conf. Interval]	
	Margin	Std. Err.				
_outcome#_at						
MOTOR#1	.1866667	.0235936	7.91	0.000	.1404241	.2329092
MOTOR#2	.2521361	.0312748	8.06	0.000	.1908387	.3134335
MOBIL#1	.4444444	.0294353	15.10	0.000	.3867522	.5021367
MOBIL#2	.5890994	.0424233	13.89	0.000	.5059513	.6722475
ANGKUTAN UMUM#1	.0666667	.0158486	4.21	0.000	.0356041	.0977293
ANGKUTAN UMUM#2	.0902934	.0218938	4.12	0.000	.0473823	.1332045
KERETA API#1	.3022222	.0284088	10.64	0.000	.2465419	.3579025
KERETA API#2	.0684711	.0442985	1.55	0.122	-.0183523	.1552945

17 . margins, at (altbiaya=generate(altbiaya)) at(altbiaya=generate(altbiaya-1000)) alternative(4)

Predictive margins
Model VCE : OIM Number of obs = 900

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : KERETA API

1._at : altbiaya = altbiaya
2._at : altbiaya = altbiaya-1000

	Delta-method					[95% Conf. Interval]
	Margin	Std. Err.	z	P> z		
_outcome#_at						
MOTOR#1	.1866667	.0235936	7.91	0.000	.1404241	.2329092
MOTOR#2	.0831168	.0340478	2.44	0.015	.0163843	.1498492
MOBIL#1	.4444444	.0294353	15.10	0.000	.3867522	.5021367
MOBIL#2	.2117926	.0798349	2.65	0.008	.0553191	.3682662
ANGKUTAN UMUM#1	.0666667	.0158486	4.21	0.000	.0356041	.0977293
ANGKUTAN UMUM#2	.0294845	.0146465	2.01	0.044	.0007779	.058191
KERETA API#1	.3022222	.0284088	10.64	0.000	.2465419	.3579025
KERETA API#2	.6756062	.1228444	5.50	0.000	.4348356	.9163767

18 . margins, at (altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh)) at(altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh +60)) alternative(4)

Predictive margins
Model VCE : OIM Number of obs = 900

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : KERETA API

1._at : altwaktute~h = altwaktutempuh
2._at : altwaktute~h = altwaktutempuh +60

	Delta-method					[95% Conf. Interval]
	Margin	Std. Err.	z	P> z		
_outcome#_at						
MOTOR#1	.1866667	.0235936	7.91	0.000	.1404241	.2329092
MOTOR#2	.2715175	.0321316	8.45	0.000	.2085407	.3344943
MOBIL#1	.4444444	.0294353	15.10	0.000	.3867522	.5021367
MOBIL#2	.6312012	.0337097	18.72	0.000	.5651315	.697271
ANGKUTAN UMUM#1	.0666667	.0158486	4.21	0.000	.0356041	.0977293
ANGKUTAN UMUM#2	.0972771	.023109	4.21	0.000	.0519842	.1425699
KERETA API#1	.3022222	.0284088	10.64	0.000	.2465419	.3579025
KERETA API#2	4.20e-06	.0000345	0.12	0.903	-.0000635	.0000719

```
19 . margins, at ( altwaktutempuh =generate( altwaktutempuh )) at( altwaktutempuh =generate( altwaktutempuh-60)) alt
> ive(3)
```

```
Predictive margins                                Number of obs      =          900
Model VCE      : OIM
```

```
Expression   : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative   : ANGKUTAN UMUM
```

```
1._at        : altwaktute~h      = altwaktutempuh
2._at        : altwaktute~h      = altwaktutempuh-60
```

	Delta-method				[95% Conf. Interval]	
	Margin	Std. Err.	z	P> z		
_outcome#_at						
MOTOR#1	.1866667	.0235936	7.91	0.000	.1404241	.2329092
MOTOR#2	.0000407	.0003342	0.12	0.903	-.0006144	.0006958
MOBIL#1	.4444444	.0294353	15.10	0.000	.3867522	.5021367
MOBIL#2	.0002154	.0017711	0.12	0.903	-.0032559	.0036868
ANGKUTAN UMUM#1	.0666667	.0158486	4.21	0.000	.0356041	.0977293
ANGKUTAN UMUM#2	.9996511	.0028671	348.66	0.000	.9940316	1.005271
KERETA API#1	.3022222	.0284088	10.64	0.000	.2465419	.3579025
KERETA API#2	.0000928	.0007634	0.12	0.903	-.0014034	.0015889

```
20 . margins, at ( altwaktutempuh =generate( altwaktutempuh )) at( altwaktutempuh =generate( altwaktutempuh-60)) alt
> ive(4)
```

```
Predictive margins                                Number of obs      =          900
Model VCE      : OIM
```

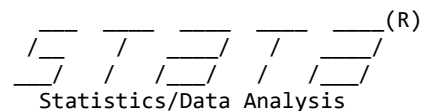
```
Expression   : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative   : KERETA API
```

```
1._at        : altwaktute~h      = altwaktutempuh
2._at        : altwaktute~h      = altwaktutempuh-60
```

	Delta-method				[95% Conf. Interval]	
	Margin	Std. Err.	z	P> z		
_outcome#_at						
MOTOR#1	.1866667	.0235936	7.91	0.000	.1404241	.2329092
MOTOR#2	.0000107	.0000876	0.12	0.903	-.000161	.0001824
MOBIL#1	.4444444	.0294353	15.10	0.000	.3867522	.5021367
MOBIL#2	.0000353	.0002906	0.12	0.903	-.0005343	.0006048
ANGKUTAN UMUM#1	.0666667	.0158486	4.21	0.000	.0356041	.0977293
ANGKUTAN UMUM#2	3.85e-06	.0000317	0.12	0.903	-.0000582	.0000659
KERETA API#1	.3022222	.0284088	10.64	0.000	.2465419	.3579025
KERETA API#2	.9999502	.0004097	2440.65	0.000	.9991472	1.000753

```
21 . save "D:\03 TESIS IIN\HASIL CONDITIONAL\00 LAKI-LAKI.dta", replace
file D:\03 TESIS IIN\HASIL CONDITIONAL\00 LAKI-LAKI.dta saved
```

```
22 .
```



User: TESIS IIN
Project: CMLOGIT PEREMPUAN

1 . cmset idcase pilihan1234

caseid variable: **idcase**
alternatives variable: **pilihan1234**

2 . cmclogit pilihanmoda altbiaya altwaktutempuh, casevars(usia pekerjaan pendidikanterakhir pendapatanrp pengeluaran
> amanan altkeamanan altresikokecelakaan althambatan altpolusi) basealternative(3)
depvar pilihanmoda must be a 0/1 variable indicating which alternatives are chosen
r(450);

3 . cmclogit choice altbiaya altwaktutempuh, casevars(usia pekerjaan pendidikanterakhir pendapatanrp pengeluaranrp
> n altkeamanan altresikokecelakaan althambatan altpolusi) basealternative(3)
variable altkenyamanan is not constant within case
r(459);

4 . cmclogit choice altbiaya altwaktutempuh, casevars(usia pekerjaan pendidikanterakhir pendapatanrp pengeluaranrp
> tive(3)
note: variable **altwaktutempuh** has 42 cases that are not alternative-specific; there is no within-case variability

Iteration 0: log likelihood = **-345.20487**
Iteration 1: log likelihood = **-337.47359**
Iteration 2: log likelihood = **-329.1943**
Iteration 3: log likelihood = **-329.13114**
Iteration 4: log likelihood = **-329.13103**
Iteration 5: log likelihood = **-329.13103**

Conditional logit choice model
Case ID variable: idcase

Number of obs = **1,300**
Number of cases = **325**

Alternatives variable: pilihan1234

Alts per case: min = **4**
avg = **4.0**
max = **4**

Log likelihood = **-329.13103**

Wald chi2(23) = **94.61**
Prob > chi2 = **0.0000**

choice	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
pilihan1234						
altbiaya	-.0030399	.000601	-5.06	0.000	-.0042178	-.0018621
altwaktutempuh	-.3365743	.1123052	-3.00	0.003	-.5566885	-.1164602
MOTOR						
usia	-.3715001	.3099968	-1.20	0.231	-.9790827	.2360824
pekerjaan	.31465	.2548642	1.23	0.217	-.1848746	.8141746
pendidikanterakhir	.6788467	.3003982	2.26	0.024	.090077	1.267616
pendapatanrp	-.0001198	.0001501	-0.80	0.425	-.000414	.0001745
pengeluaranrp	-.0002161	.0004682	-0.46	0.644	-.0011337	.0007014
tujuanperjalanan	.3212153	.2645985	1.21	0.225	-.1973883	.839819
frekuensiperjalanan	-.0771562	.1772945	-0.44	0.663	-.424647	.2703345
_cons	-.9245311	2.050982	-0.45	0.652	-4.944382	3.09532
MOBIL						
usia	-.5476968	.2968802	-1.84	0.065	-1.129571	.0341777
pekerjaan	.5871677	.2428649	2.42	0.016	.1111613	1.063174
pendidikanterakhir	.6240247	.2818366	2.21	0.027	.0716351	1.176414
pendapatanrp	.0001931	.0001382	1.40	0.162	-.0000777	.0004639
pengeluaranrp	.0002145	.0004122	0.52	0.603	-.0005934	.0010225
tujuanperjalanan	.1753593	.2540923	0.69	0.490	-.3226525	.673371
frekuensiperjalanan	-.0843832	.1718649	-0.49	0.623	-.4212322	.2524659
cons	-1.125514	1.955381	-0.58	0.565	-4.95799	2.706962

ANGKUTAN_UMUM	(base alternative)					
KERETA_API						
usia	-.0263038	.2984493	-0.09	0.930	-.6112537	.5586462
pekerjaan	.6501474	.2438362	2.67	0.008	.1722372	1.128058
pendidikanterakhir	.5585992	.2816185	1.98	0.047	.0066371	1.110561
pendapatanrp	.0000277	.0001391	0.20	0.842	-.0002449	.0003002
pengeluaranrp	-.0003518	.0004303	-0.82	0.414	-.0011951	.0004915
tujuanperjalanan	-.0160327	.2577775	-0.06	0.950	-.5212674	.4892019
frekuensiperjalanan	-.1814569	.177934	-1.02	0.308	-.530201	.1672873
_cons	-2.389948	1.932157	-1.24	0.216	-6.176906	1.397009

5 . margin

Predictive margins Number of obs = 1,300
 Model VCE : OIM

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()

	Delta-method				
	Margin	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
_outcome					
MOTOR	.2061538	.0202058	10.20	0.000	.1665513 .2457564
MOBIL	.4338462	.0251344	17.26	0.000	.3845837 .4831086
ANGKUTAN UMUM	.0461538	.0112712	4.09	0.000	.0240627 .068245
KERETA API	.3138462	.0240366	13.06	0.000	.2667353 .360957

6 . margins, at (altbiaya=generate(altbiaya)) at(altbiaya=generate(altbiaya+1000)) alternative(1)

Predictive margins Number of obs = 1,300
 Model VCE : OIM

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
 Alternative : MOTOR

1._at : altbiaya = altbiaya
 2._at : altbiaya = altbiaya+1000

	Delta-method				
	Margin	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
_outcome#_at					
MOTOR#1	.2061538	.0202058	10.20	0.000	.1665513 .2457564
MOTOR#2	.016755	.008991	1.86	0.062	-.0008671 .0343771
MOBIL#1	.4338462	.0251344	17.26	0.000	.3845837 .4831086
MOBIL#2	.5344077	.0288351	18.53	0.000	.4778919 .5909235
ANGKUTAN UMUM#1	.0461538	.0112712	4.09	0.000	.0240627 .068245
ANGKUTAN UMUM#2	.0597196	.014386	4.15	0.000	.0315234 .0879157
KERETA API#1	.3138462	.0240366	13.06	0.000	.2667353 .360957
KERETA API#2	.3891177	.0280035	13.90	0.000	.3342318 .4440036

7 . margins, at (altbiaya=generate(altbiaya)) at(altbiaya=generate(altbiaya-1000)) alternative(1)

Predictive margins
Model VCE : OIM Number of obs = 1,300

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : MOTOR

1._at : altbiaya = altbiaya
2._at : altbiaya = altbiaya-1000

	Delta-method				[95% Conf. Interval]	
	Margin	Std. Err.	z	P> z		
_outcome#_at						
MOTOR#1	.2061538	.0202058	10.20	0.000	.1665513	.2457564
MOTOR#2	.7464545	.0906856	8.23	0.000	.5687139	.924195
MOBIL#1	.4338462	.0251344	17.26	0.000	.3845837	.4831086
MOBIL#2	.1460846	.0517933	2.82	0.005	.0445716	.2475977
ANGKUTAN UMUM#1	.0461538	.0112712	4.09	0.000	.0240627	.068245
ANGKUTAN UMUM#2	.0128688	.0062069	2.07	0.038	.0007034	.0250342
KERETA API#1	.3138462	.0240366	13.06	0.000	.2667353	.360957
KERETA API#2	.0945921	.035957	2.63	0.009	.0241177	.1650665

8 . margins, at (altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh)) at(altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh +60)) al

Predictive margins
Model VCE : OIM Number of obs = 1,300

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : MOTOR

1._at : altwaktute~h = altwaktutempuh
2._at : altwaktute~h = altwaktutempuh +60

	Delta-method					
	Margin	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
_outcome#_at						
MOTOR#1	.2061538	.0202058	10.20	0.000	.1665513	.2457564
MOTOR#2	6.25e-10	4.20e-09	0.15	0.882	-7.61e-09	8.86e-09
MOBIL#1	.4338462	.0251344	17.26	0.000	.3845837	.4831086
MOBIL#2	.5433662	.0286441	18.97	0.000	.4872247	.5995077
ANGKUTAN UMUM#1	.0461538	.0112712	4.09	0.000	.0240627	.0682455
ANGKUTAN UMUM#2	.0610069	.0146951	4.15	0.000	.032205	.0898087
KERETA API#1	.3138462	.0240366	13.06	0.000	.2667353	.360957
KERETA API#2	.395627	.0285399	13.86	0.000	.3396897	.4515642

9 . margins, at (altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh)) at(altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh -60)) al

Predictive margins
Model VCE : OIM
Number of obs = 1,300

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : MOTOR

1._at : altwaktute~h = altwaktutempuh
2._at : altwaktute~h = altwaktutempuh -60

	Delta-method					[95% Conf. Interval]
	Margin	Std. Err.	z	P> z		
_outcome#_at						
MOTOR#1	.2061538	.0202058	10.20	0.000	.1665513	.2457564
MOTOR#2	1	.0093175	107.33	0.000	.9817381	1.018262
MOBIL#1	.4338462	.0251344	17.26	0.000	.3845837	.4831086
MOBIL#2	1.02e-08	6.87e-08	0.15	0.882	-1.24e-07	1.45e-07
ANGKUTAN UMUM#1	.0461538	.0112712	4.09	0.000	.0240627	.068245
ANGKUTAN UMUM#2	7.38e-10	4.96e-09	0.15	0.882	-8.99e-09	1.05e-08
KERETA API#1	.3138462	.0240366	13.06	0.000	.2667353	.360957
KERETA API#2	5.57e-09	3.73e-08	0.15	0.881	-6.76e-08	7.87e-08

10 . margins, at (altbiaya=generate(altbiaya)) at(altbiaya=generate(altbiaya+1000)) alternative(2)

Predictive margins
Model VCE : OIM
Number of obs = 1,300

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : MOBIL

1._at : altbiaya = altbiaya
2._at : altbiaya = altbiaya+1000

	Delta-method					[95% Conf. Interval]
	Margin	Std. Err.	z	P> z		
_outcome#_at						
MOTOR#1	.2061538	.0202058	10.20	0.000	.1665513	.2457564
MOTOR#2	.3317831	.0306643	10.82	0.000	.2716822	.391884
MOBIL#1	.4338462	.0251344	17.26	0.000	.3845837	.4831086
MOBIL#2	.0507398	.0274409	1.85	0.064	-.0030435	.104523
ANGKUTAN UMUM#1	.0461538	.0112712	4.09	0.000	.0240627	.068245
ANGKUTAN UMUM#2	.0784872	.0197168	3.98	0.000	.0398429	.1171315
KERETA API#1	.3138462	.0240366	13.06	0.000	.2667353	.360957
KERETA API#2	.5389898	.037688	14.30	0.000	.4651227	.612857

11 . margins, at (altbiaya=generate(altbiaya)) at(altbiaya=generate(altbiaya-1000)) alternative(2)

Predictive margins
Model VCE : OIM
Number of obs = 1,300

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : MOBIL

1._at : altbiaya = altbiaya
2._at : altbiaya = altbiaya-1000

	Delta-method					
	Margin	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
_outcome#_at						
MOTOR#1	.2061538	.0202058	10.20	0.000	.1665513	.2457564
MOTOR#2	.0326812	.0163783	2.00	0.046	.0005804	.064782
MOBIL#1	.4338462	.0251344	17.26	0.000	.3845837	.4831086
MOBIL#2	.9162567	.0428057	21.41	0.000	.8323591	1.000154
ANGKUTAN UMUM#1	.0461538	.0112712	4.09	0.000	.0240627	.068245
ANGKUTAN UMUM#2	.0070378	.0040522	1.74	0.082	-.0009043	.0149799
KERETA API#1	.3138462	.0240366	13.06	0.000	.2667353	.360957
KERETA API#2	.0440244	.0235804	1.87	0.062	-.0021924	.0902411

12 . margins, at (altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh)) at(altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh -60)) al

Predictive margins
Model VCE : OIM
Number of obs = 1,300

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : MOBIL

1._at : altwaktute~h = altwaktutempuh
2._at : altwaktute~h = altwaktutempuh -60

	Delta-method					
	Margin	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
_outcome#_at						
MOTOR#1	.2061538	.0202058	10.20	0.000	.1665513	.2457564
MOTOR#2	1.40e-09	9.39e-09	0.15	0.882	-1.70e-08	1.98e-08
MOBIL#1	.4338462	.0251344	17.26	0.000	.3845837	.4831086
MOBIL#2	1	2.39e-08	4.2e+07	0.000	.9999999	1
ANGKUTAN UMUM#1	.0461538	.0112712	4.09	0.000	.0240627	.068245
ANGKUTAN UMUM#2	2.98e-10	2.00e-09	0.15	0.882	-3.63e-09	4.22e-09
KERETA API#1	.3138462	.0240366	13.06	0.000	.2667353	.360957
KERETA API#2	1.82e-09	1.22e-08	0.15	0.881	-2.21e-08	2.57e-08

13 . margins, at (altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh)) at(altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh +60)) al

Predictive margins
Model VCE : OIM
Number of obs = 1,300

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : MOBIL

1._at : altwaktute~h = altwaktutempuh
2._at : altwaktute~h = altwaktutempuh +60

	Delta-method					[95% Conf. Interval]
	Margin	Std. Err.	z	P> z		
_outcome#_at						
MOTOR#1	.2061538	.0202058	10.20	0.000	.1665513	.2457564
MOTOR#2	.3472654	.0322027	10.78	0.000	.2841493	.4103814
MOBIL#1	.4338462	.0251344	17.26	0.000	.3845837	.4831086
MOBIL#2	2.05e-09	1.38e-08	0.15	0.882	-2.49e-08	2.90e-08
ANGKUTAN UMUM#1	.0461538	.0112712	4.09	0.000	.0240627	.068245
ANGKUTAN UMUM#2	.0830388	.0211	3.94	0.000	.0416835	.124394
KERETA API#1	.3138462	.0240366	13.06	0.000	.2667353	.360957
KERETA API#2	.5696959	.0347311	16.40	0.000	.5016242	.6377676

14 . margins, at (altbiaya=generate(altbiaya)) at(altbiaya=generate(altbiaya+1000)) alternative(3)

Predictive margins
Model VCE : OIM
Number of obs = 1,300

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : ANGKUTAN UMUM

1._at : altbiaya = altbiaya
2._at : altbiaya = altbiaya+1000

	Delta-method					[95% Conf. Interval]
	Margin	Std. Err.	z	P> z		
_outcome#_at						
MOTOR#1	.2061538	.0202058	10.20	0.000	.1665513	.2457564
MOTOR#2	.2158006	.0209003	10.33	0.000	.1748368	.2567645
MOBIL#1	.4338462	.0251344	17.26	0.000	.3845837	.4831086
MOBIL#2	.4512303	.0257341	17.53	0.000	.4007923	.5016683
ANGKUTAN UMUM#1	.0461538	.0112712	4.09	0.000	.0240627	.068245
ANGKUTAN UMUM#2	.00248	.0016173	1.53	0.125	-.0006899	.0056499
KERETA API#1	.3138462	.0240366	13.06	0.000	.2667353	.360957
KERETA API#2	.330489	.0247619	13.35	0.000	.2819566	.3790215

15 . margins, at (altbiaya=generate(altbiaya)) at(altbiaya=generate(altbiaya-1000)) alternative(3)

Predictive margins
Model VCE : OIM
Number of obs = 1,300

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : ANGKUTAN UMUM

1._at : altbiaya = altbiaya
2._at : altbiaya = altbiaya-1000

	Delta-method					[95% Conf. Interval]
	Margin	Std. Err.	z	P> z		
_outcome#_at						
MOTOR#1	.2061538	.0202058	10.20	0.000	.1665513	.2457564
MOTOR#2	.1291657	.0304934	4.24	0.000	.0693998	.1889316
MOBIL#1	.4338462	.0251344	17.26	0.000	.3845837	.4831086
MOBIL#2	.2800345	.0618637	4.53	0.000	.1587839	.4012851
ANGKUTAN UMUM#1	.0461538	.0112712	4.09	0.000	.0240627	.068245
ANGKUTAN UMUM#2	.4060092	.1315347	3.09	0.002	.1482059	.6638125
KERETA API#1	.3138462	.0240366	13.06	0.000	.2667353	.360957
KERETA API#2	.1847906	.0493298	3.75	0.000	.0881059	.2814753

16 . margins, at (altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh)) at(altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh +60)) al

Predictive margins
Model VCE : OIM
Number of obs = 1,300

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : ANGKUTAN UMUM

1._at : altwaktute~h = altwaktutempuh
2._at : altwaktute~h = altwaktutempuh +60

	Delta-method					[95% Conf. Interval]
	Margin	Std. Err.	z	P> z		
_outcome#_at						
MOTOR#1	.2061538	.0202058	10.20	0.000	.1665513	.2457564
MOTOR#2	.216355	.0209544	10.33	0.000	.1752851	.2574248
MOBIL#1	.4338462	.0251344	17.26	0.000	.3845837	.4831086
MOBIL#2	.4521988	.0257923	17.53	0.000	.4016468	.5027507
ANGKUTAN UMUM#1	.0461538	.0112712	4.09	0.000	.0240627	.068245
ANGKUTAN UMUM#2	8.86e-11	5.97e-10	0.15	0.882	-1.08e-09	1.26e-09
KERETA API#1	.3138462	.0240366	13.06	0.000	.2667353	.360957
KERETA API#2	.3314463	.0248087	13.36	0.000	.282822	.3800705

17 . margins, at (altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh)) at(altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh -60)) al

Predictive margins
Model VCE : OIM
Number of obs = 1,300

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : ANGKUTAN UMUM

1._at : altwaktute~h = altwaktutempuh
2._at : altwaktute~h = altwaktutempuh -60

	Delta-method					[95% Conf. Interval]
	Margin	Std. Err.	z	P> z		
_outcome#_at						
MOTOR#1	.2061538	.0202058	10.20	0.000	.1665513	.2457564
MOTOR#2	2.00e-08	1.35e-07	0.15	0.882	-2.44e-07	2.84e-07
MOBIL#1	.4338462	.0251344	17.26	0.000	.3845837	.4831086
MOBIL#2	4.70e-08	3.16e-07	0.15	0.882	-5.72e-07	6.66e-07
ANGKUTAN UMUM#1	.0461538	.0112712	4.09	0.000	.0240627	.068245
ANGKUTAN UMUM#2	.9999999	.005183	192.94	0.000	.9898414	1.010158
KERETA API#1	.3138462	.0240366	13.06	0.000	.2667353	.360957
KERETA API#2	2.63e-08	1.76e-07	0.15	0.882	-3.19e-07	3.72e-07

18 . margins, at (altbiaya=generate(altbiaya)) at(altbiaya=generate(altbiaya+1000)) alternative(4)

Predictive margins
Model VCE : OIM
Number of obs = 1,300

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : KERETA API

1._at : altbiaya = altbiaya
2._at : altbiaya = altbiaya+1000

	Delta-method					[95% Conf. Interval]
	Margin	Std. Err.	z	P> z		
_outcome#_at						
MOTOR#1	.2061538	.0202058	10.20	0.000	.1665513	.2457564
MOTOR#2	.2877263	.0266929	10.78	0.000	.2354092	.3400434
MOBIL#1	.4338462	.0251344	17.26	0.000	.3845837	.4831086
MOBIL#2	.614742	.0306763	20.04	0.000	.5546175	.6748665
ANGKUTAN UMUM#1	.0461538	.0112712	4.09	0.000	.0240627	.068245
ANGKUTAN UMUM#2	.071632	.0171231	4.18	0.000	.0380714	.1051926
KERETA API#1	.3138462	.0240366	13.06	0.000	.2667353	.360957
KERETA API#2	.0258997	.0148872	1.74	0.082	-.0032786	.055078

19 . margins, at (altbiaya=generate(altbiaya)) at(altbiaya=generate(altbiaya-1000)) alternative(4)

Predictive margins
Model VCE : OIM
Number of obs = 1,300

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : KERETA API

1._at : altbiaya = altbiaya
2._at : altbiaya = altbiaya-1000

	Delta-method					[95% Conf. Interval]
	Margin	Std. Err.	z	P> z		
_outcome#_at						
MOTOR#1	.2061538	.0202058	10.20	0.000	.1665513	.2457564
MOTOR#2	.0436899	.018137	2.41	0.016	.008142	.0792378
MOBIL#1	.4338462	.0251344	17.26	0.000	.3845837	.4831086
MOBIL#2	.086329	.0412636	2.09	0.036	.0054538	.1672043
ANGKUTAN UMUM#1	.0461538	.0112712	4.09	0.000	.0240627	.068245
ANGKUTAN UMUM#2	.0073303	.0043373	1.69	0.091	-.0011706	.0158311
KERETA API#1	.3138462	.0240366	13.06	0.000	.2667353	.360957
KERETA API#2	.8626508	.0619454	13.93	0.000	.7412401	.9840616

20 . margins, at (altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh)) at(altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh +60)) al

Predictive margins
Model VCE : OIM
Number of obs = 1,300

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : KERETA API

1._at : altwaktute~h = altwaktutempuh
2._at : altwaktute~h = altwaktutempuh +60

	Delta-method					[95% Conf. Interval]
	Margin	Std. Err.	z	P> z		
_outcome#_at						
MOTOR#1	.2061538	.0202058	10.20	0.000	.1665513	.2457564
MOTOR#2	.2950628	.0277134	10.65	0.000	.2407455	.34938
MOBIL#1	.4338462	.0251344	17.26	0.000	.3845837	.4831086
MOBIL#2	.6308617	.029287	21.54	0.000	.5734602	.6882632
ANGKUTAN UMUM#1	.0461538	.0112712	4.09	0.000	.0240627	.068245
ANGKUTAN UMUM#2	.0740755	.0175872	4.21	0.000	.0396053	.1085457
KERETA API#1	.3138462	.0240366	13.06	0.000	.2667353	.360957
KERETA API#2	9.60e-10	6.45e-09	0.15	0.882	-1.17e-08	1.36e-08

21 . margins, at (altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh)) at(altwaktutempuh =generate(altwaktutempuh -60)) al

Predictive margins
Model VCE : OIM
Number of obs = 1,300

Expression : Pr(pilihan1234|1 selected), predict()
Alternative : KERETA API

1._at : altwaktute~h = altwaktutempuh

2._at : altwaktute~h = altwaktutempuh -60

	Delta-method		z	P> z	[95% Conf. Interval]	
	Margin	Std. Err.				
_outcome#_at						
MOTOR#1	.2061538	.0202058	10.20	0.000	.1665513	.2457564
MOTOR#2	2.15e-09	1.44e-08	0.15	0.881	-2.60e-08	3.03e-08
MOBIL#1	.4338462	.0251344	17.26	0.000	.3845837	.4831086
MOBIL#2	4.06e-09	2.72e-08	0.15	0.881	-4.93e-08	5.74e-08
ANGKUTAN UMUM#1	.0461538	.0112712	4.09	0.000	.0240627	.068245
ANGKUTAN UMUM#2	3.19e-10	2.14e-09	0.15	0.882	-3.88e-09	4.52e-09
KERETA API#1	.3138462	.0240366	13.06	0.000	.2667353	.360957
KERETA API#2	1	4.36e-08	2.3e+07	0.000	.9999999	1

22 .